

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik secara sadar dan terencana, yang bertujuan untuk mewujudkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan potensi akhlak mulia, serta keterampilan. Mereka perlu aktif dalam mengembangkan diri untuk pemberdayaan masyarakat yang terampil. Pendidikan di Indonesia wajib berlandaskan pada Pancasila serta Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 dan berpusat pada nilai-nilai keagamaan, kebudayaan nasional negara dan cepat tanggap terhadap perkembangan zaman (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 “Pendidikan Nasional mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Faktor utama terciptanya kesuksesan pada bidang pendidikan yaitu tersedianya guru atau tenaga pendidik yang profesional. Dalam konteksnya, pendidik atau guru berstatus sebagai tenaga terampil baik di sektor pendidikan pra

sekolah maupun pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Hal ini sangat penting untuk pengembangan semua potensi siswa. Pendidik adalah tokoh kunci dalam mendesain, mempersiapkan, dan memimpin proses pendidikan di sebuah kelas. Oleh sebab itulah guru merupakan tenaga penting dalam menentukan proses-proses pendidikan.

Belajar bahasa Inggris menjadi mata pelajaran wajib mulai dari sekolah-sekolah tingkat SMP di Indonesia. Oleh karena itu, guru diharapkan menjadi peran penting dalam proses belajar-mengajar di kelas (Alwehaibi, 2015; Nugroho & Nartiningrum, 2020). Untuk menjadi seorang guru, seseorang harus memenuhi standar dan persyaratan industri pendidikan. Di Indonesia, sesuai dengan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menetapkan bahwa persyaratan "kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi."

Kemampuan pedagogik meliputi pemahaman dan pengembangan potensi siswa, perencanaan dan pelaksanaan pelatihan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran. Penguasaan ilmu kompetensi kepribadian juga sangat diperlukan untuk dimiliki oleh setiap pendidik. Hal tersebut dapat membentuk kredibilitas, berbudi luhur serta dapat menjadi panutan bagi para siswa. Kompetensi profesional disebut sebagai keterampilan yang harus ada dalam guru di sekolah yang berupa pengetahuan dalam penguasaan mata pembelajaran yang luas dan mendalam. Termasuk dalam hal penguasaan materi ilmiah, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode pengajaran dan pengetahuan akan etika, dan pengembangan karier.

Menurut apa yang sudah dipaparkan diatas, STBA LIA memiliki misi untuk

melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran yang bermutu, memiliki akses luas dan adil serta sesuai dengan tantangan nasional dan global dengan mengutamakan keunggulan, profesionalisme, dan kepedulian. Penyelenggaraan pendidikan di bidang bahasa ditujukan agar mahasiswa STBA LIA menjadi pribadi yang terampil, siap kerja dan kreatif. Untuk mencapai tujuan tersebut, terbentuklah mata kuliah PKL oleh STBA LIA..

PKL yang diselenggarakan oleh STBA LIA merupakan salah satu mata kuliah wajib yang dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan penyelenggaraan proses pembelajaran. Kegiatan PKL ini merupakan kegiatan untuk membuka kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik di masa yang akan datang. PKL adalah mata kuliah dan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat bagi para mahasiswa yang akan menyelesaikan studi pada jenjang D3 di STBA LIA. Setelah selesai melaksanakan PKL, setiap mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dikerjakannya.

Pembuatan laporan PKL ditujukan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman, khususnya dalam proses belajar mengajar serta berbagai kegiatan pembelajaran lainnya, sehingga mereka bisa mengabdikan pengalamannya sebagai awal dalam menjadi seseorang yang menyimpan nilai, sikap, pengetahuan, dan kemahiran yang diperlukan untuk berkarir di masa depan. Sebelum memulai PKL, mahasiswa diwajibkan untuk berobservasi di kelas, diikuti dengan latihan mengajar, dan diakhiri dengan ujian akhir mengajar.

2. TUJUAN PKL

Berdasarkan sifatnya, tujuan PKL terbagi menjadi dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan secara umum meliputi:

1. Memberikan mahasiswa pengalaman pembelajaran dalam bidang pengajaran selagi meningkatkan mutu kompetensi pribadi.
2. Memberikan mahasiswa cara dalam mengidentifikasi, menggali, serta mengapresiasi suatu masalah dalam sistematika pengajaran di sekolah.
3. Menembangkan potensi mahasiswa dalam mengabdikan pengetahuannya untuk bidang kependidikan.

Sedangkan tujuan secara khusus meliputi:

1. Sebagai prasyarat untuk lulus dari Program Studi D3 Bahasa Inggris STBA LIA Jakarta dengan menyelesaikan mata kuliah PKL sebanyak empat SKS.
2. Memberikan pandangan secara umum kepada mahasiswa tentang dunia kerja.
3. Menjalin hubungan kerjasama dengan institusi atau lembaga terkait.

3. MANFAAT PKL

PKL mengajarkan dan membekali mahasiswa untuk menumbuhkan kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan adanya pelaksanaan PKL ini diharapkan untuk memberikan manfaat bagi semua komponen yang terlibat.

Kegiatan PKL ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi mahasiswa sebagai peserta pendidik dan pelaksana PKL, tetapi juga memberikan keuntungan

bagi STBA LIA sebagai lembaga penyelenggara PKL, bagi sekolah/ lembaga/ institusi tempat mahasiswa melakukan dan mempelajari kegiatan PKL, serta memberikan keuntungan bagi siswa/ peserta didik yang diajarkan.

1. Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan PKL bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pemahaman mahasiswa terkait proses pengajaran kependidikan di sekolah.
- b. Mendapatkan hasil dalam berpikir dan berkolaborasi agar mahasiswa bisa memahami pentingnya ilmu pengajaran dalam menyelesaikan problematika pembelajaran yang terjadi di sekolah.
- c. Menumbuhkan kemampuan berpikir tentang penelitian, perumusan, dan masalah pengajaran di sekolah atau lembaga.
- d. Menambah pengalaman serta wawasan terkait aset kependidikan lain yang turut menyukseskan kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan PKL bagi STBA LIA adalah sebagai berikut:

- a. Mempromosikan hubungan baik antara lembaga atau institusi terkait dengan pihak prodi dan kampus dalam mencapai tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Menyiapkan lulusan terbaik untuk menghadapi persaingan yang sulit di dunia kerja.

- c. Sebagai materi evaluasi untuk prodi serta kampus dalam meningkatkan dan melatih calon pendidik yang terampil dan dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja.
 - d. Mendapatkan umpan balik dari sekolah atau lembaga terkait untuk penyesuaian kurikulum dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
 - e. Mendapatkan berbagai sumber belajar dan memperoleh tantangan permasalahan yang berbeda untuk mempromosikan inovasi dan kualitas pendidikan.
3. Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan PKL bagi sekolah atau lembaga terkait adalah sebagai berikut:
- a. Mendapatkan kesempatan untuk turut andil dalam melatih calon pendidik profesional.
 - b. Mendapatkan bantuan berupa ide, tenaga, pengetahuan, dan teknologi untuk merencanakan dan melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah.
 - c. Meningkatkan kemitraan STBA LIA dengan sekolah.
 - d. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di ruang lingkup sekolah.
 - e. Sarana untuk memberikan kriteria tenaga pendidik yang dibutuhkan oleh pasar kerja saat ini.